

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

**PENYUSUNAN BUKLET DIGITAL KESIAPAN INDONESIA DALAM
TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL ASEAN**



**KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Oleh:

WIWIN NURWINDA SARI

199310082022032004

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN VII TAHUN 2022

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERDAGANGAN

KEMENTERIAN PERDAGANGAN

2022



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENYUSUNAN BUKLET DIGITAL KESIAPAN INDONESIA DALAM
TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL ASEAN**

DISUSUN OLEH

NAMA : WIWIN NURWINDA SARI
NIP : 199310082022032004
INSTANSI : KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JABATAN : ANALIS PERDAGANGAN AHLI PERTAMA

Telah disetujui tanggal: 1 September 2022
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan
Kementerian Perdagangan

Mentor

Adhi Kusuma Yudha, M.Bus
198003022009121002

Coach

Dedy Paryadi, S.H.,M.H.
198012172009011006



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENYUSUNAN BUKLET DIGITAL KESIAPAN INDONESIA DALAM
TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL ASEAN**

DISUSUN OLEH

NAMA : WIWIN NURWINDA SARI
NIP : 199310082022032004
INSTANSI : KEMENTERIAN PERDAGANGAN
JABATAN : ANALIS PERDAGANGAN AHLI PERTAMA

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari penguji, coach, dan mentor pada tanggal 1 September 2022

Mentor

Adhi Kusuma Yudha, M.Bus
198003022009121002

Coach

Dedy Paryadi, S.H.,M.H.
198012172009011006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Aktualisasi	3
C. Manfaat Aktualisasi	3
D. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi	3
E. Profil Lembaga	4
BAB III DENTIFIKASI ISU DAN PEMECAHAN MASALAH	6
A. Tugas dan Fungsi Sesuai SKP	6
B. Identifikasi Isu.....	6
1. Deskripsi Lingkungan Kerja	6
2. Pemilihan Isu	6
3. Analisis Pemilihan Isu	9
4. Alternatif Pemecahan Isu yang Terpilih.....	10
5. Isu yang Diangkat dan gagasan Pemecahan Isu	11
BAB III AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS	14
A. Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar PNS.....	14
B. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala.....	21
C. Strategi Bimbingan	25
1. Kegiatan Bimbingan Bersama Mentor.....	25
2. Kegiatan Bimbingan Bersama Coach	27
D. Timeline Pelaksanaan Aktualisasi	29
E. Rencana Aksi Aktualisasi	30
F. Pengendalian Kegiatan Aktualisasi.....	32
BAB IV PENUTUP	32
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Direktorat Perundingan ASEAN	5
Gambar 2. Analisis menggunakan fishbone diagram	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Isu dengan SMART ASN dan Manajemen ASN.....	7
Tabel 2. Pemilihan isu menggunakan analisis USG	8
Tabel 3. Alternatif pemecahan isu	10
Tabel 4. Rencana kegiatan aktualisasi sesuai nilai-nilai dasar PNS	12
Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan	14
Tabel 6. Kendala dan strategi mengatasi kendala.....	21
Tabel 7. Rincian bimbingan dengan mentor	25
Tabel 8. Rincian bimbingan dengan coach.....	27
Tabel 9. Rencana aksi aktualisasi dan nilai-nilai BerAKHLAK yang ada di dalamnya.....	30
Tabel 10. Pengendalian kegiatan aktualisasi	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini begitu cepat bergerak dan berubah, bahkan kita menyebutnyadengan istilah VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*). VUCA bisa dikatakan sebagai gejolak, di mana penyebab permasalahan terbaru menjadi sulit diketahuikarena kondisi yang cepat berubah. Oleh karena itu, dibutuhkan pegawai ASN yang benar-benar bisa menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dengan profesional supaya reformasi birokrasi dapat terwujud. Dampak era VUCA ini juga akan semakin dirasakan yaitu peran pemimpin di organisasi. Posisi-posisi kunci di organisasi haruslah diduduki oleh ASN dengan kualitas *leadership* yang mumpuni dengan profesionalitas yang tinggi pula. Perencanaan suksesi pemimpin di sebuah organisasi harus didesain dengan baik dan sesuai kebutuhan perkembangan tantangan baru yang ada. Maka dari itu, pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo resmi meluncurkan *core value* Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu BerAKHLAK. Peluncuran *Core Value* ini bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN di Indonesia sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

Di tengah dunia yang penuh disrupsi, peningkatan kapasitas dan kompetensi, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan menjadi mutlak bagi ASN. *Core Value* BerAKHLAK hadir untuk menciptakan ASN yang mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut. *Core Value* ASN “BerAKHLAK” merupakan singkatan dari: (i) Berorientasi Pelayanan; (ii) Akuntabel; (iii) Kompeten; (iv) Harmonis; (v) Loyal; (vi) Adaptif dan (vii) Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut merupakan fondasi baru bagi seluruh ASN di Indonesia dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penanaman nilai-nilai BerAKHLAK sangat penting diterapkan bagi CPNS dalam mengemban tugasnya di satuan kerja masing-masing supaya dapat menjadi *SMART* ASN yang professional, berkarakter dan menerapkan *branding* ASN yaitu “Bangga Melayani Bangsa” dengan sepenuh hati, terutama dalam menghadapi era VUCA, dimana ASN yang merupakan salah satu tonggak pembangunan negara perlu menyadari bahwa dunia telah berubah begitu cepat dan drastis. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) merupakan langkah penanaman *mindset* dan *culture set* ASN BerAKHLAK kepada para CPNS sebelum nantinya dilantik sebagai PNS.

Penulis sendiri merupakan CPNS yang ditempatkan di unit kerja Direktorat Perundingan ASEAN, Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan, khususnya di Tim Kerja 5, dimana Tim Kerja 5 sendiri memiliki tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan terkait *ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA)*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)* *ASEAN-Hongkong, China Free Trade Agreement (AHKFTA)*, *Joint Feasibility Study (JFS)* Bangladesh untuk FTA/PTA dengan ASEAN, *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)*, *East Asia Summit (EAS)*, *ASEAN Plus Three (APT)*, *ASEAN Coordinating Committee on E- Commerce and Digital Economy (ACCED)*, Penanganan Priority Economic Deliverables (PED) isu ekonomi digital, isu peningkatan ekspor negara mitra ASEAN II dan koordinator utama penyusunan RPerpres transposisi.

Setelah menjalankan tugas selama dua bulan, penulis menemukan beberapa isu permasalahan di Tim Kerja 5 terkait dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pertama, konten informasi isu Tim Kerja 5 di media sosial belum terjangkau masyarakat luas. kedua, Pengadaan *workshop* dan pelatihan tidak berkelanjutan sehingga tidak menimbulkan kebermanfaatan yang signifikan bagi masyarakat. Ketiga, laporan final hasil perundingan yang walaupun telah ada *one drive* untuk penyimpanan, namun belum terpetakan dengan baik. Keempat, belum adanya buklet yang dibuat terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, terutama dalam hal ini kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN, dimana teknologi memainkan peran penting untuk efisiensi dan produktivitas sektor jasa. Artinya ekonomi digital telah menjadi sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan, bahkan pertumbuhan ekonomi digital di ASEAN mengalami lonjakanyang signifikan sejak 2015, terlebih lagi Indonesia adalah negara dengan pasar ekonomi digital terbesar di ASEAN menjadikan kesiapan Indonesia menjadi hal yang penting untuk dibahas, terutama dalam menyambut keketuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2023.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengangkat judul aktualisasi **“Penyusunan Buklet Digital Kesiapan Indonesia Dalam Transformasi Ekonomi Digital di ASEAN”**. Hal ini juga sebagai usaha dan sumbangsih penulis untuk beradaptasi di era VUCA, dimana transformasi ekonomi digital merupakan salah satu bentuk nyata disrupsi yang terjadisaat ini dan meliputi semua sektor kehidupan, sehingga penting bagi Tim Kerja 5 untuk menguasai isu kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ini melalui buklet digital dengan penjelasan yang rinci namun mudah dipahami. Melalui kegiatan pembelajaran pada Latsar CPNS ini, penulis berharap dapat merumuskan alternatif solusi permasalahan urgen yang berpotensi menghambat pekerjaan. Kegiatan aktualisasi Latsar CPNS ini akan

memuat alternatif solusi berdasarkan nilai-nilai BerAKHLAK dan akan dilaksanakan secara langsung di Direktorat Perundingan ASEAN, khususnya Tim Kerja 5.

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan Umum:

1. Sebagai persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar CPNS.
2. Mengimplementasikan *core value* ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sesuai dengan satuan kerja.

Tujuan Khusus:

3. Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di Tim Kerja 5 dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
4. Menerapkan solusi permasalahan yang menghambat kinerja organisasi.

C. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pribadi, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendalaman nilai-nilai BerAKHLAK pada pekerjaan sehari-hari khususnya di Tim Kerja 5 Direktorat Perundingan ASEAN.
2. Bagi Unit, dalam hal ini Direktorat Perundingan ASEAN, kegiatan ini diharapkan dapat membantu mempermudah penyusunan bahan posisi Indonesia dalam perundingan dengan negara mitra.
3. Bagi Masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap tersampainya informasi terkait

D. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi

Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VI diselenggarakan melalui empat tahap yang dimulai sejak tanggal 18 April dan berakhir pada 2 September 2022. Adapun pelaksanaan kegiatan aktualisasi, yang merupakan tahapan ketiga dari kegiatan pelatihan dasar dimulai dari tanggal 8 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di lingkungan Kementerian Perdagangan. Kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK

dilakukan di bawah koordinasi dengan Tim Kerja 5 Direktorat Perundingan ASEAN, Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional.

E. Profil Lembaga

Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional merupakan unit Eselon I di Kementerian Perdagangan yang bertugas dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan akses pasar barang dan jasa di forum internasional. Fungsi yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, yaitu:

1. Perumusan kebijakan di bidang kerja sama dan perundingan perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi barang dan jasa, kerja sama ekonomi dan teknik perdagangan, fasilitasi perdagangan di forum bilateral, regional, dan multilateral serta organisasi internasional lainnya.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama dan perundingan perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi barang dan jasa, kerja sama ekonomi dan teknik perdagangan di forum bilateral, regional, dan multilateral serta organisasi internasional lainnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kerja sama dan perundingan perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi barang dan jasa, kerja sama ekonomi dan teknik perdagangan di forum bilateral, regional, dan multilateral serta organisasi internasional lainnya;
4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang kerja sama perdagangan internasional; dan
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Perundingan Perdagangan Internasional.

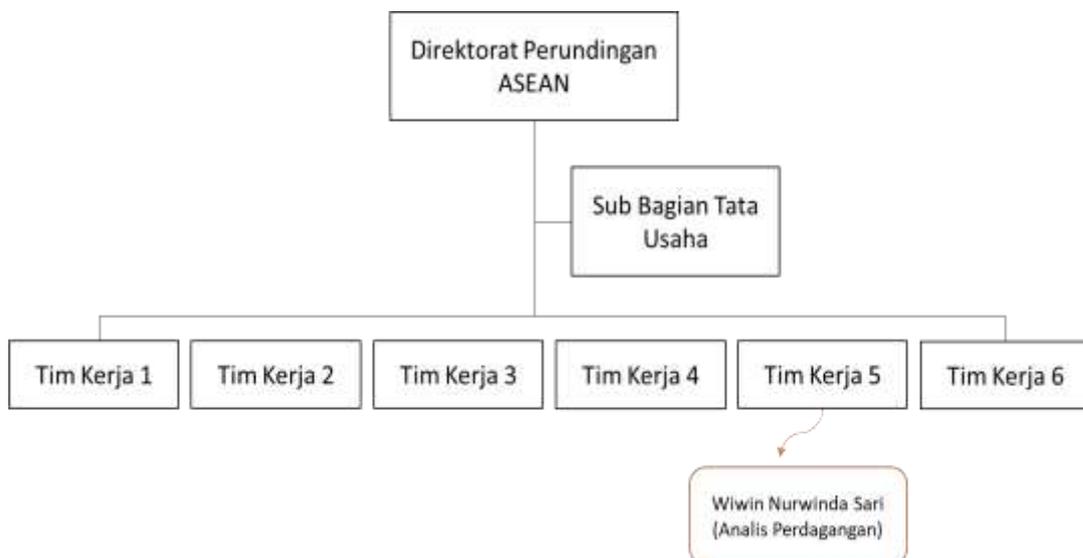
Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional memiliki beberapa direktorat yang menjalankan perundingan berdasarkan *scope* wilayah, yaitu Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Perundingan Organisasi Perdagangan Dunia, Direktorat Perundingan ASEAN, Direktorat Perundingan Antar Kawasan dan Organisasi Internasional, Direktorat Perundingan Bilateral, dan Direktorat Perundingan Perdagangan Jasa. Direktorat Perundingan ASEAN sendiri merupakan direktorat yang memiliki fungsi untuk menjalankan:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kerja sama dan perundingan fasilitasi perdagangan barang, investasi, UKM, daya saing, dan isu-isu ASEAN dan ASEAN dengan mitra Asia Pasifik, Eropa, Afrika, Amerika, antar regional dan sub regional;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang kerjasama dan perundingan fasilitasi perdagangan barang, investasi, UKM, daya saing, dan isu-isu ASEAN dan ASEAN dengan mitra Asia Pasifik, Eropa, Afrika, Amerika, antar regional dan sub regional;
3. Penyiapan evaluasi dan laporan di bidang kerja sama dan perundingan fasilitasi perdagangan barang, investasi, UKM, daya saing, dan isu-isu ASEAN dan ASEAN dengan mitra Asia Pasifik, Eropa, Afrika, Amerika, antar regional dan sub regional; dan
4. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga Direktorat.

Adapun struktur organisasi DPA terdiri dari sub bagian Tata Usaha dan kelompok Jabatan fungsional yang terdiri dari 6 Tim Kerja. Struktur organisasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Perundingan ASEAN



BAB II

IDENTIFIKASI ISU DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Tugas dan Fungsi Sesuai SKP

Penyusunan aktualisasi ini dibuat sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk jabatan Analis Perdagangan di Tim Kerja 5, Direktorat Perundingan ASEAN. Rincian SKP yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan kebijakan perdagangan terkait isu perundingan dalam kegiatan sinkronisasi kebijakan.
2. Menyusun konsep laporan perundingan perdagangan internasional.
3. Menyusun bahan postingan informasi di media sosial.
4. Menyusun konsep laporan *workshop* dan pelatihan pegawai.

B. Identifikasi Isu

1. Deskripsi Lingkungan Kerja

Berdasarkan Permendag Nomor 80 Tahun 2020, Direktorat Perundingan ASEAN (DPA) memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kerja sama dan perundingan fasilitasi perdagangan barang, investasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), daya saing dan isu ASEAN, dan ASEAN dengan mitra Asia dan Pasifik, Eropa, Afrika, Amerika, antar dan sub regional. Sebagai bagian dari Tim Kerja 5, yang mana mengawal beberapa isu seperti AJCEP, AHKFTA, ACFTA, APT dan *Digital Economy*, maka kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan dengan mengidentifikasi permasalahan seputar isu tersebut dengan menerapkan prinsip nilai BerAKHLAK.

2. Pemilihan Isu

Sesuai dengan tujuannya untuk menginternalisasi nilai BerAKHLAK, peran dan kedudukan CPNS dalam NKRI, serta memanfaatkan kemampuan teknis dalam pelaksanaan tugas, kegiatan aktualisasi Latsar CPNS perlu untuk dimanfaatkan sebagai upaya penyelesaian isu yang dimiliki oleh unit kerja. Penyelesaian isu tersebut dilakukan melalui identifikasi dan pemilihan isu permasalahan, merumuskan alternatif solusi, dan

melaksanakan aktualisasi dengan core value BerAKHLAK dan tetap dalam ranah SMART ASN dan Manajemen ASN. Berdasarkan pengamatan penulis dan mentor, terdapat beberapa masalah di Tim Kerja 5 dan keterkaitan antara isu permasalahan tersebut dengan SMART ASN dan Manajemen ASN dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi isu dengan SMART ASN dan Manajemen ASN

No	Isu/Permasalahan	SMART ASN	Manajemen ASN
1	Belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, dalam hal ini yaitu kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN	Kurangnya kreatifitas dan inovasi (jiwa <i>enterpreunership</i>) dalam penyajian data dan informasi terkait isu perundingan	Belum adanya SDM yang ditugaskan sebagai <i>person in charge</i> (PIC) dalam pembuatan buklet digital isu perundingan.
2	Belum optimalnya pemetaan laporan hasil perundingan di dalam <i>one drive</i>	Pemanfaatan IT belum optimal karena belum ada database dokumen terpadu	Belum terdapat SDM yang bertugas sebagai <i>person in charge</i> (PIC) untuk membuat dan menjalankan database dokumen-dokumen terkait perundingan secara daring
3	konten informasi isu Tim Kerja 5 di media sosial belum terjangkau masyarakat luas	Belum mengamalkan profesionalisme karena belum peka terkait kesulitan masyarakat dalam memahami istilah-istilah perundingan yang tidak familiar	Belum terdapat panduan khusus terkait penggunaan bahasa yang lebih mudah agar dapat dipahami masyarakat luas
4	Pengadaan <i>workshop</i> dan pelatihan tidak berkelanjutan sehingga tidak menimbulkan kebermanfaatn yang signifikan bagi masyarakat	Pengamalan profesionalisme yang masih kurang karena tidak adanya konsistensi untuk melaksanakan <i>workshop</i> dan pelatihan	Belum tersusun kalender pelaksanaan <i>workshop</i> dan pelatihan yang berkelanjutan

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan Tim Kerja 5, akan digunakan alat analisis *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG). Melalui penggunaan metode USG, akan dinilai tingkat kegentingan suatu isu dengan melakukan *scoring* pada setiap isu dengan memperhatikan aspek *urgency, seriousness, dan growth*. Pada aspek *urgency*, akan dinilai apakah suatu isu tersebut mendesak untuk dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Kemudian dari aspek *seriousness*, akan dinilai tingkat keseriusan isu tersebut dan akibat yang dapat ditimbulkan apabila tidak ditangani dengan segera. Pada aspek yang terakhir, yakni *growth*, akan dinilai seberapa besar kemungkinan isu tersebut memburuk apabila tidak ditangani dengan segera.

Dengan menggunakan alat analisis USG untuk mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan jabatan analis perdagangan ahli pertama pada Tim Kerja 5, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Pemilihan isu menggunakan analisis USG

No	Uraian Tugas	Isu/Permasalahan	Analisis Isu			Skor Kumulatif
			U	S	G	
1	Menyusun bahan kebijakan perdagangan terkait isu perundingan dalam kegiatan sinkronisasi kebijakan	Belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, dalam hal ini yaitu kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN	4	4	4	12
2	Menyusun konsep laporan perundingan perdagangan internasional	Belum optimalnya pemetaan laporan hasil perundingan di dalam one drive	3	3	3	9
3	Menyusun bahan postingan informasi di media sosial.	Konten informasi isu Tim Kerja 5 di media sosial belum terjangkau masyarakat luas	4	4	3	11
4	Menyusun konsep laporan workshop dan pelatihan pegawai	Pengadaan workshop dan pelatihan tidak berkelanjutan sehingga tidak menimbulkan kebermanfaatan yang signifikan bagi masyarakat	3	3	3	9

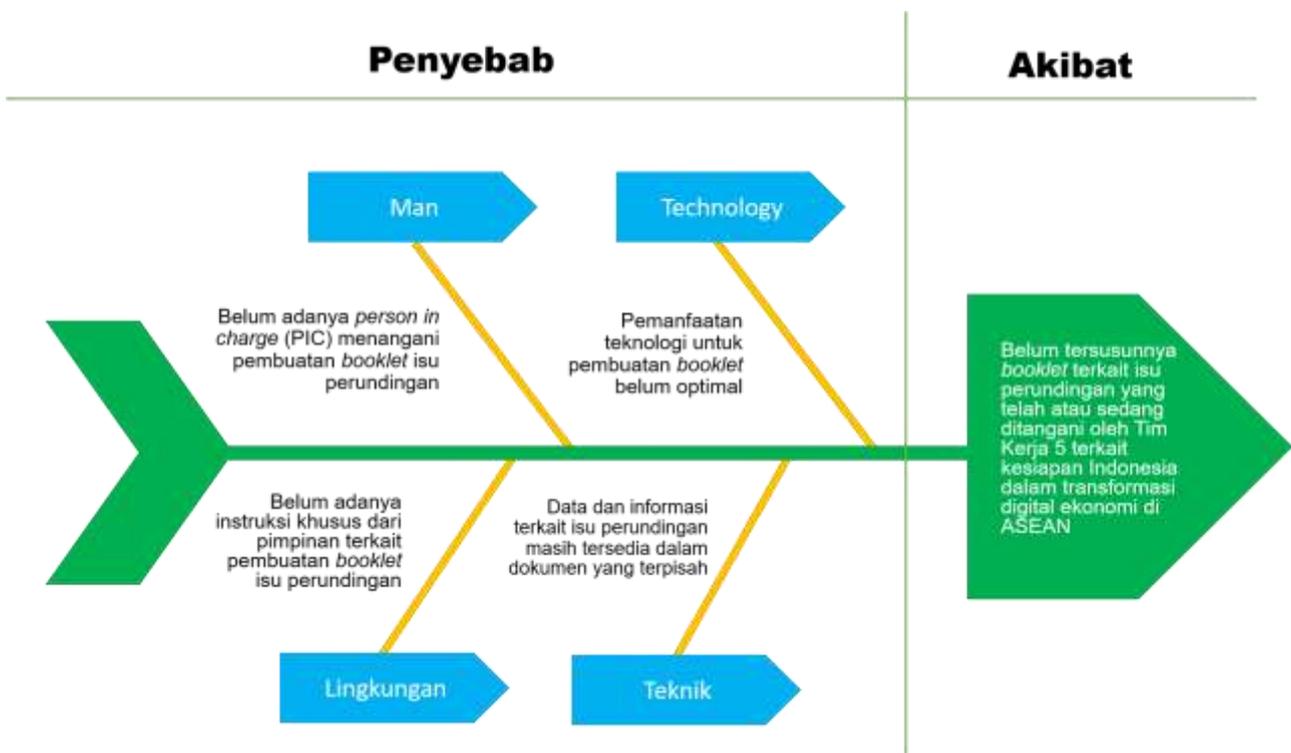
Keterangan: 5 : Sangat Tinggi
4 : Tinggi
3 : Sedang

2 : Rendah
1 : Sangat Rendah

3. Analisis Pemilihan Isu

Merujuk pada tabel diatas, maka permasalahan yang paling penting untuk dibahas adalah belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, terutama dalam hal ini kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN. Dimana dengan buklet digital ini penulis berharap bisa menjadi acuan dalam pemetaan informasi terkait isu digital ekonomi, juga terkait kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN. Selanjutnya, isu terpilih akan dianalisa kembali menggunakan metode *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dariisu tersebut.

Gambar 2. Analisis menggunakan *fishbone diagram*



Hasil analisis metode *fishbone* menunjukkan total empat faktor yang menjadi penyebab isu permasalahan. Bagi kategori *Man* atau manusia, penyebab permasalahan yaitu belum terdapat *person in charge* (PIC) yang menangani pembuatan buklet digital isu perundingan. Kategori *Technology* memiliki faktor pemanfaatan teknologi untuk pembuatan buklet digital belum optimal. Penyebab kategori ketiga, dari segi Teknik, dimana data dan informasi isu-isu perundingan di Tim Kerja 5 masih berbentuk dokumen asli dari hasil perundingan sehingga untuk memahami isu tersebut, maka diperlukan untuk membuka kembali semua dokumen terkait, yang tentunya membutuhkan waktu dan ketelitian lebih, dalam hal ini isu terkait kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN. Terakhir, kategori penyebab *Environment* atau lingkungan kerja Direktorat Perundingan ASEAN memiliki penyebab belum terdapat instruksi khusus dari pimpinan yang mewajibkan adanya pembuatan buklet digital.

4. Alternatif Pemecahan Isu yang Terpilih

Berdasarkan pemaparan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat empat permasalahan utama dari setiap uraian tugas yang memerlukan solusi strategis. Hasil penilaian kumulatif dari setiap uraian permasalahan tersebut menunjukkan bahwa belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, dalam hal ini yaitu kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN mendapatkan penilaian tertinggi. Adapun alternatif solusi yang dapat ditawarkan untuk setiap permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 3. Alternatif Pemecahan Isu

Permasalahan	Akar Masalah	Alternatif Solusi
Belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh Tim Kerja 5, terutama dalam hal ini kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN	Belum adanya person in charge (PIC) menangani pembuatan buklet digital isu perundingan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadwalkan setiap anggota Tim Kerja TK5 untuk menjadi PIC pembuatan buklet digital terkait isu yang ditangani ▪ Membentuk satu tim dari anggota Tim Kerja 5 yang berperan sebagai

		PIC dalam pembuatan buklet digital isu perundingan
	Data dan informasi terkait isu perundingan masih tersedia dalam dokumen yang terpisah	Menyusun satu database dokumen terpadu yang dapat diakses secara daring
	Belum adanya instruksi khusus dari pimpinan terkait pembuatan buklet digital isu perundingan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun SOP pembuatan buklet isu perundingan. ▪ Menjadwalkan setiap anggota Tim Kerja 5 untuk membuat buklet digital terkait isu perundingan yang ditangani
	Pemanfaatan teknologi untuk pembuatan buklet digital belum optimal	Mengadakan pelatihan pembuatan infografis/buklet digital secara berkala.

5. Isu yang Diangkat dan Gagasan Pemecahan Isu

Merujuk pada hasil identifikasi pada Tabel 1 dan berdasarkan hasil diskusi dengan mentor, maka permasalahan yang paling membutuhkan solusi saat ini adalah penyusunan buklet digital kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN. Hal ini mengingat bahwa saat ini, dunia sedang mengalami disrupsi dan transformasi ekonomi digital hampir semua sektor, terutama sektor ekonomi, sehingga Tim Kerja 5 sebagai tim yang menangani isu tersebut di Direktorat Perundingan ASEAN, perlu menyusun buklet digital berisi penjelasan secara rinci mengenai perundingan terkait transformasi ekonomi ASEAN menuju ekonomi digital untuk memudahkan dalam memahami perkembangan isu ekonomi digital serta kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN, terlebih lagi 2023 adalah tahun ketetapan Indonesia di ASEAN. Pembuatan buklet digital dipilih karena karena buklet digital tidak hanya berisi tulisan, namun juga berisi gambar ilustrasi dengan desain menarik untuk memudahkan penjelasan serta membuat proses membaca menjadi lebih menarik, dan cara penyajian isinya jauh lebih singkat. Dengan

adanya buklet digital ini, membuat staff di Direktorat Perundingan ASEAN khususnya tidak perlu repot lagi membuka semua dokumen perundingan terkait digital ekonomi secara berturut untuk memahami kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN. Adapun rincian kegiatan yang dapat dilakukan berdasarkan solusi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rencana Kegiatan Aktualisasi sesuai Nilai-Nilai Dasar PNS

No	Kegiatan yang akan dilakukan	Keywords nilai-nilai BerAKHLAK
1	Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabel (dapat dipercaya) ▪ Kompeten (ahli di bidangnya) ▪ Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik)
2	Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabel (konsisten) ▪ Kompeten (learning agility) ▪ Kolaboratif (kesediaan bekerja sama)
3	Menyusun <i>draft</i> konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompeten (learning agility) ▪ Adaptif (inovatif) ▪ Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik)
4	Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah buklet digital.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompeten (kinerja terbaik) ▪ Loyal (komitmen) ▪ Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik)
5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi Pelayanan (Kepuasan) ▪ Kompeten (sukses) ▪ Harmonis (perbedaan)

BAB III

AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

A. Kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS

Setelah perancangan kegiatan untuk mengaktualisasikan alternatif solusi dipilih, pelaksanaan kegiatan tersebut harus dilakukan berdasarkan dengan nilai BerAKHLAK. Berikut adalah pelaksanaan kegiatan yang dikaitkan dengan *keywords* dari *core value* BerAKHLAK.

Tabel 5. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan
1	Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none">Melakukan identifikasi dan mengunduh dokumen perjanjian internasional dan jurnal kajian yang memuat <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Daftar perjanjian internasional dan jurnal kajian yang telah disetujui oleh mentor dan memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Dapat dipercaya dalam mengumpulkan persetujuan perdagangan terkait transformasi ekonomi digital di ASEAN, sebagai cerminan implementasi nilai-nilai akuntabel	Pengumpulan data dan dokumen perjanjian internasional sejalan dengan fungsi Ditjen PPI dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan merumuskan kebijakan di bidang kerja sama	Jika nilai akuntabel. Kompeten dan kolaboratif tidak diterapkan, maka tidak dapat mengumpulkan data dan dokumen yang sesuai.

		<p>dalam transformasi ekonomi digital ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi dengan mentor terkait dokumen yang sudah diidentifikasi. 	<p>dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadikan aktualisasi pembuatan buklet digital tranformasi digital di ASEAN sebagai cara untuk menerapkan nilai-nilai kompeten yaitu menjadi ahli di bidang isu ini, mengimplementasikan ilmu yang didapat sebagai pisau analisis, dan diimplementasikan pada saat mengerjakan tupoksi tim kerja ▪ Selalu berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja tim demi mendapatkan hasil terbaik dalam pengumpulan persetujuan dagang terkait transformasi ekonomi digital, 	<p>ekonomi regional ASEAN.</p>	
--	--	---	--	---	--------------------------------	--

				<p>sebagai cerminan nilai-nilai kolaboratif yaitu sinergi untuk hasil lebih baik.</p>		
2	<p>Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis perjanjian dan jurnal yang memuat aturan terkait <i>digital economy</i>, manfaat dan potensi yang Indonesia bisa kembangkan dari perjanjian dagang yang memuat isu tersebut juga tantangan di dalamnya, serta kesiapan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis terhadap perjanjian dan jurnal yang memuat aturan terkait <i>digital economy</i>, manfaat dan potensi yang Indonesia bisa kembangkan dari perjanjian dagang yang memuat isu tersebut juga tantangan di dalamnya, serta 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan aktualisasi secara konsisten sebagai cerminan nilai akuntabel, menyelesaikan analisis pada setiap persetujuan perdagangan yang telah terkumpul untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan substansi pada buklet digital. 	<p>Kegiatan ini sejalan dengan fungsi Ditjen PPI yaitu perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama dan perundingan perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi barang dan jasa, kerja sama ekonomi dan teknik perdagangan, fasilitasi perdagangan di forum bilateral, regional, dan</p>	<p>Jika nilai akuntabel. Kompeten dan kolaboratif tidak diterapkan, maka data dan informasi yang dikumpulkan tidak lengkap dan tidak terpetakan.</p>

		<p>menghadapi transformasi ekonomi digital di ASEAN.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi dengan mentor terkait hasil temuan analisis data dan dokumen perjanjian. 	<p>kesiapan Indonesia menghadapi transformasi ekonomi digital di ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadikan aktualisasi ini sebagai jembatan untuk meningkatkan kemampuan analisis substansi terkait tupoksi pada tim kerja 5 sebagai Langkah untuk menanamkan nilai kompeten yaitu learning agility, juga sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi yang menunjang pekerjaan, terutama dalam penggunaan aplikasi pembuatan buklet, infografis, presentasi dan sejenisnya serta 	<p>multilateral serta organisasi internasional lainnya</p>	
--	--	--	---	---	--	--

				<p>menyusunnya menjadi buklet digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu berdiskusi dengan mentor dan berkolaborasi dengan tim kerja dalam penyusunan dan analisis dari bahan yang telah dikumpulkan. 		
3	Menyusun <i>draft</i> konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dengan mentor terkait pemetaan hasil analisis data dan informasi kedalam sub-judul <i>draft</i> buklet digital Berdiskusi dengan mentor terkait pemilihan aplikasi dan desain dalam penyusunan buklet digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan hasil analisis kedalam sub-judul. Dan kesepakatan mengenai aplikasi dan desai dalam penyusunan buklet digital. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari dan menganalisis bahan yang telah terkumpul kedalam sub judul, sebagai cerminan nilai-nilai kompeten learning agility. Menyusun dengan cekatan bahan yang telah terkumpul kedalam rancangan buklet, serta beradaptasi menyusun bahan menjadi 	Pengumpulan dan pemetaan hasil dokumen ke dalam buklet digital sejalan dengan fungsi Ditjen PPI dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan merumuskan kebijakan di bidang kerja sama ekonomi regional ASEAN	Jika nilai kompeten, adaptif dan kolaboratif tidak diterapkan, maka pemetaan hasil analisis tidak sesuai dengan sub-judul dan desain tidak elok dipandang mata.

				<p>sem menarik mungkin</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Selalu berdiskusi dengan mentor dan rekan tim kerja, meminta pendapat dan berkolaborasi untuk pemetaan bahan yang telah terkumpul ke dalam sub judul yang tepat		
--	--	--	--	---	--	--

4	Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah buklet digital.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginput hasil pemetaan data dan informasi ke aplikasi. ▪ Menyelaraskan hasil pemetaan isu dengandesain buklet digital. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buklet digital yang telah tersusun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerahkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buklet digital dengan kinerja terbaik demi mendapatkan hasil terbaik sebagai cerminan nilai-nilai kompeten. ▪ memiliki komitmen dan loyal pada tujuan awal untuk menyelesaikan buklet digital,terutama kedalam bentuk buklet digital semenarik mungkin ▪ Meminta masukan dari mentor dan rekan tim kerja terutama dalam desain buklet, berkolaborasi dan sinergi untuk hasil lebih baik. 	<p>Dengan penyajian data dan informasi perundingan dalam bentuk buklet digital, akan mempermudah pegawai di Direktorat Perundingan ASEAN, Kemendag dan K/L untuk memahami perkembangan perundingan perjanjian Perdagangan internasional. Hal tersebut akan meunjang pelaksanaan kebijakan, evaluasi, dan pelaporan kerja sama perdagangan internasional terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.</p>	<p>Jika nilai kompeten, loyal dan kolaboratif tidak diterapkan, maka buklet digital yang dibuat belum optimal (masih ada data dan informasi yang terlewatkan saat penyusunan buklet digital)</p>
---	--	---	---	--	---	--

5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan sosialisasi buklet digital kepada anggota Tim Kerja 5 ▪ Meminta testimoni terhadap buklet yang telah disusun sebelum di finalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto saat melakukan sosialisasi dan testimoni terhadap buklet digital yang telah disusun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan buklet semenarik dan sekreatif mungkin agar pembaca menjadi mudah mengerti, selalu berorientasi pelayanan prima pada pengerjaan dan hasil buklet yang telah jadi. ▪ Menyelesaikan buklet digital dengan tepat waktu, selalu berjiwa kompeten dan sukses dalam pengerjaan aktualisasi ▪ Menghargai pendapat tim kerja pada saat sosialisasi dan testimoni buklet digital yang telah rampung, agar selalu terjalin keharmonisan dalam tim kerja 	Kegiatan ini sejalan dengan tugas Ditjen PPI yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan akses pasar barang dan jasa di forum internasional.	Jika nilai akuntabel. Berorientasi pelayanan, kompeten dan harmonis tidak diterapkan, maka tidak terjadinya masukan timbal balik antara penyusun dan sasaran buklet digital, sehingga penyusunan buklet menjadi tidak optimal.
---	--	--	---	---	---	--

B. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala

Pada penyusunan kegiatan aktualisasi telah berhasil diidentifikasi beberapa kendala yang sekiranya berpotensi menghambat kegiatan habituasi. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk menanggulangi apabila hal tersebut terjadi. Berikut adalah tabel pemetaan kendala/hambatan dan strategi mitigasi yang telah disusun:

Tabel 6. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kendala/Hambatan yang dialami dalam mengaktualisasikan Nilai Dasar Profesi PNS	Strategi Mengatasi Kendala
1	Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Melakukan identifikasi dan mengunduh dokumen perjanjian internasional dan jurnal kajian yang memuat <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Dokumen tidak lengkap	<ul style="list-style-type: none">Berkomunikasi dengan mentor dan rekan kerja Tim Kerja 5 maupun PIC yang pernah menangani isu <i>digital economy</i>.

	dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	dalam transformasi ekonomi digital ASEAN <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dengan mentor terkait dokumen yang sudah diidentifikasi kegiatan 		
2	Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi perjanjian dan jurnal yang memuat aturan terkait <i>digital economy</i>, manfaat dan potensi yang Indonesia bisa kembangkan dari perjanjian dagang yang memuat isu tersebut juga tantangan di dalamnya, serta kesiapan Indonesia menghadapi transformasi ekonomi digital di ASEAN. Berdiskusi dengan mentor terkait hasil temuan analisis data dan dokumen perjanjian. 	<ul style="list-style-type: none"> Data atau informasi yang terlewat pada saat penyusunan buklet digital 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan ulang bersama mentor terkait kelengkapan data dan informasi

3	Menyusun <i>draft</i> konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi dengan mentor terkait pemetaan hasil analisis data dan informasi kedalam sub-judul <i>draft</i> buklet digital ▪ Berdiskusi dengan mentor terkait pemilihan aplikasi yang akan digunakan dalam penyusunan buklet digital ▪ Berdiskusi dengan mentor terkait desain tampilan buklet digital. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan dalam penentuan sub-judul dan desain buklet digital yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja lainnya untuk meminta masukan.
4	Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah buklet digital.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginput hasil pemetaan data dan informasi ke aplikasi. ▪ Menyelaraskan hasil pemetaan isu dengan desain buklet digital. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan menentukan desain yang cocok. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak melihat referensi desain buklet, atau infografis.
5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan sosialisasi buklet digital kepada anggota Tim Kerja 5 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi tidak tersampaikan ke semua anggota Tim Kerja 5 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan sosialisasi ke semua anggota Tim Kerja 5 tersampaikan baik secara langsung ataupun daring

		<ul style="list-style-type: none">▪ Meminta testimoni terhadap buklet yang telah disusun sebelum di finalisasi.		
--	--	---	--	--

C. Strategi Bimbingan

Penyusunan aktualisasi dilakukan dengan melakukan sesi bimbingan dan diskusi dengan coach dan mentor. Pengadaan bimbingan ini dilaksanakan guna memastikan bahwa tulisan aktualisasi sejalan dengan nilai BerAKHLAK dan berkontribusi positif terhadap kegiatan unit kerja. Berikut adalah rincian pelaksanaan bimbingan

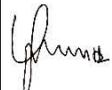
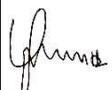
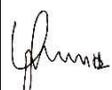
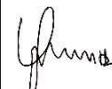
1. Kegiatan Bimbingan Bersama Mentor

RINCIAN PELAKSANAAN BIMBINGAN

Nama Peserta : Wiwin Nurwinda Sari
Unit Kerja : Direktorat Perundingan ASEAN
Tempat Aktualisasi : Tim Kerja 5
Mentor : Adhi Kusuma Yudha, M.Bus

Tabel 7. Rincian bimbingan dengan Mentor

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi	Paraf Mentor
1	22 Juni 2022 (09:00-09:45 WIB)	Diskusi mengenai penentuan isu yang akan dibahas di rancangan aktualisasi	Penulis dan Mentor setuju untuk mengangkat isu kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital di ASEAN	Langsung	
2	29 Juni 2022 (10:30-11:00 WIB)	Diskusi mengenai akar masalah dari isu dan tahapan penyelesaian masalah yang diangkat.	Masukan mentor pada akar masalah dan tahapan penyelesaiannya.	Langsung	
3	5 Juli 2022 (12:00-12:15 WIB)	Diskusi mengenai finalisasi draft rancangan aktualisasi dan draft bahan tayang seminar	Perbaikan pada tabel USG dan revisi bahan tayang seminar.	Whatsapp Call	

4	12 Juli 2022 (13:00-13:30)	Diskusi mengenai Agreement yang akan dijadikan bahan pada buklet digital	List agreement yang akan dijadikan bahan	Whatsapp Chat	
4	20 Juli 2022 (12:00-12:15)	Diskusi mengenai analisis pada agreement yang telah terkumpul	Hasil analisis dari agreement yang akan dibahas pada buklet digital	Langsung	
5	25 Juli 2022 (12:00-12:15)	Diskusi mengenai pemetaan judul dan desain buklet	Pemetaan ke dalam sub judul agreement yang dibahas pada buklet dan desainnya.	Whatsapp chat	
6	10 Agustus 2022 (14:00-14:20)	Diskusi mengenai isi dan tampilan buklet	Diketahui isi dan tampilan buklet digital	Langsung	
7	19 Agustus 2022 (12:30-13.00)	Diskusi mengenai buklet yang telah tersusun terkait isi dan desain.	Diketahui isi dan tampilan buklet digital	Whatsapp chat	

2. Kegiatan Bimbingan Bersama Coach

RINCIAN PELAKSANAAN BIMBINGAN

Nama Peserta : Wiwin Nurwinda Sari
Unit Kerja : Direktorat Perundingan ASEAN
Tempat Aktualisasi : Tim Kerja 5
Coach : Deky Paryadi, S.H., M.H.

Tabel 8. Rincian bimbingan dengan Coach

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian /Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	21 Juni 2022 (13:00-14:30 WIB)	Penjelasan mengenai kerangka penulisan rancangan aktualisasi	Pemahaman dan pengerjaan tabel rencana aktualisasi	Zoom	
2	28 Juni 2022 (08:00-09:30 WIB)	Diskusi mengenai muatan dari setiap bab yang ada, serta revisi dari Bab I dan Bab II	Pemahaman mengenai muatan dan pembahasan dari setiap Bab	Zoom	
3	5 Juli 2022 (09:00-10:30 WIB)	Role Play presentasi seminar rancangan aktualisasi	Revisi bahan tayang dan manajemen waktu presentasi	Zoom	
4	26 Agustus 2022 (15:45-16:30)	Diskusi mengenai progress aktualisasi dan revisi hasil seminar rancangan aktualisasi, serta susunan materi bahan tayang pada	Materi dan susunan bahan tayang	Langsung	

		saat seminar aktualisasi			
5	31 Agustus 2022 (15:30-17:00)	Persiapan seminar aktualisasi	Manajemen waktu dan penyempurnaan laporan aktualisasi dan PPT	Langsung	

D. Timeline Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan Aktualisasi perlu untuk memiliki timeline agar memiliki target yang jelas setiap minggunya. Dalam aktualisasi ini, timeline pelaksanaan aktualisasi alternatif solusi adalah sebagai berikut.

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																																				
	Juli														Agustus																						
	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	15	16	18	19	22	23	24	25	26		
Mengumpulkan data dan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi digital ASEAN.	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue																																
Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi digital ASEAN.						Blue	Blue	Blue	Blue	Blue																											
Menyusun <i>draft</i> konsep dan desain <i>booklet</i> dari hasil analisis dokumen.														Blue	Blue																						
Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah booklet.																																					
Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5																																					

- Timeline pada rencana aktualisasi
- Timeline saat aktualisasi

E. Rencana Aksi Aktualisasi

Adapun rencana aksi yang akan diselenggarakan sebagai kegiatan aktualisasi penulis selama setahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rencana Aksi Aktualisasi dan Nilai-nilai BerAKHLAK yang ada di dalamnya

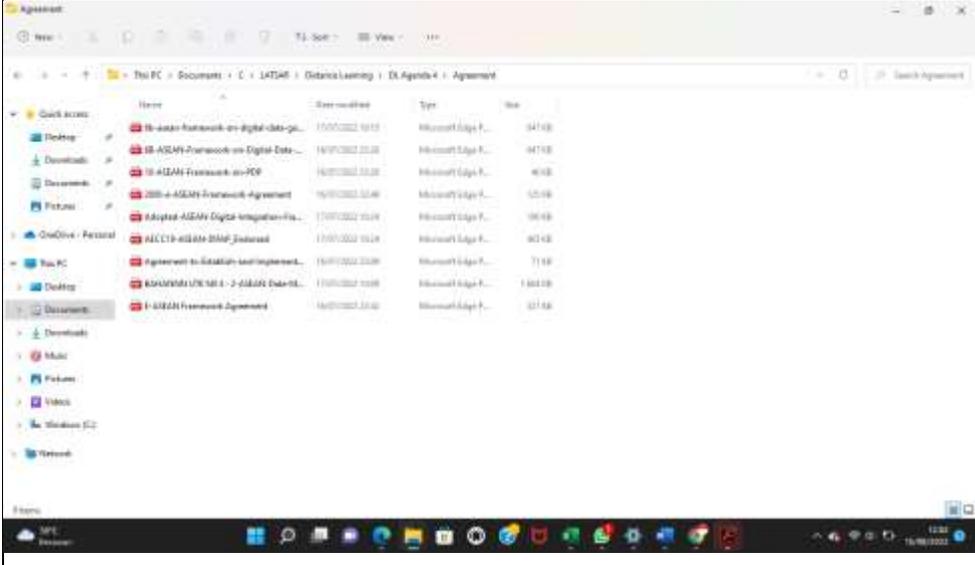
No	Kegiatan	Nilai-nilai dasar BerAKHLAK	Waktu Pelaksanaan
Jangka Panjang			
1	Meng-update perkembangan persetujuan perdagangan terkait transformasi ekonomi digital di ASEAN.	<ul style="list-style-type: none">▪ Konsisten dalam pengerjaan buklet digital dengan tetap bertanggungjawab mengupdate setiap perkembangan dari persetujuan perdagangan yang dibahas di dalam buklet sebagai cerminan penerapan nilai akuntabel.	September 2022 - September 2023
2	Menganalisis perkembangan persetujuan perdagangan.	Menganalisis setiap perkembangan pada persetujuan perdagangan secara kompeten yaitu ahli di bidangnya.	September 2022 - September 2023

3	Melakukan input hasil analisis pada perkembangan isu pada persetujuan perdagangan ke dalam buklet untuk diupdate.	<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan perbaikan tiada henti pada buklet demi relevansi dengan isu-isu terkini, dan demi kevalidan informasi pada buklet, sebagai cerminan dari nilai berorientasi pelayanan.	September 2022 - September 2023
---	---	---	---------------------------------

F. Pengendalian Kegiatan AKtualisasi

Pengendalian kegiatan aktualisasi yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut.

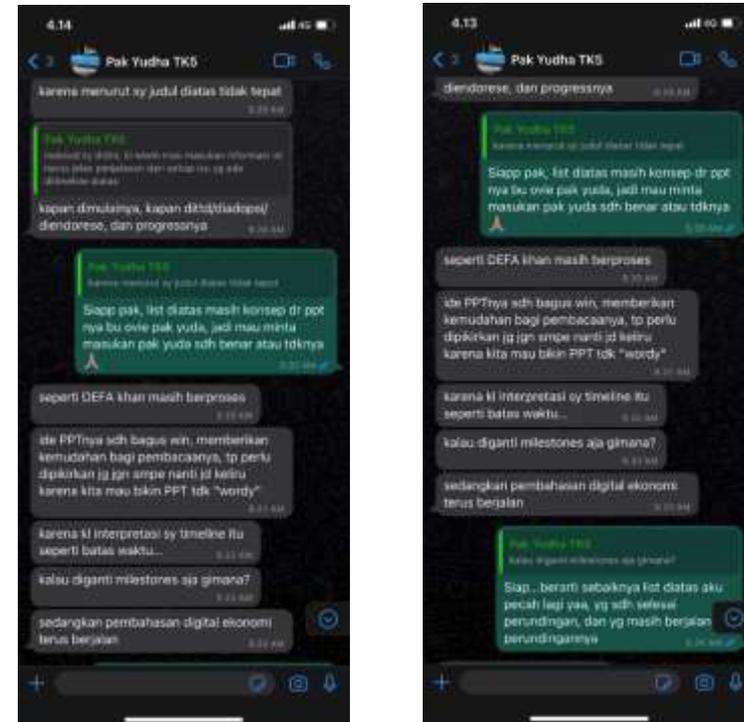
Tabel 10. Pengendalian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Output Kegiatan	Bukti Fisik
1	Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	Daftar perjanjian internasional dan jurnal kajian yang telah disetujui oleh mentor dan memuat isu <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN	<p>Akuntabel: Dapat dipercaya dalam mengumpulkan persetujuan perdagangan terkait transformasi ekonomi digital di ASEAN, sebagai cerminan implementasi nilai-nilai akuntabel.</p>  <p>The screenshot shows a Windows File Explorer window titled 'Agreement'. The address bar indicates the path: 'This PC > Documents > C > LATM > Ditaria Lanning > Di_Agenda > Agreement'. The main pane displays a list of files with columns for Name, Date modified, Type, and Size. The files listed are:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10-Asian Framework on Digital Data-ge... (15/07/2022 10:13, Microsoft Edge P..., 54 KB) 10-ASEAN Framework on Digital Data-... (15/07/2022 10:10, Microsoft Edge P..., 44 KB) 10-ASEAN Framework on PDF (15/07/2022 10:10, Microsoft Edge P..., 4 KB) 10-4-ASEAN Framework Agreement (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 50 KB) Adopted ASEAN Digital Singapur Pa... (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 18 KB) ACC 10- ASEAN Digital Singapur (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 80 KB) Agreement to Establish East-Indones... (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 71 KB) ASEAN UPE 10-1 - Digital Data-RL... (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 1 KB) 1-ASEAN Framework Agreement (15/07/2022 10:09, Microsoft Edge P..., 52 KB)

Kompeten (ahli di bidangnya) : Menjadikan aktualisasi pembuatan buklet digital tranformasi digital di ASEAN sebagai cara untuk menjadi ahli di bidang isu ini, mengimplementasikan ilmu yang didapat sebagai pisau analisis, dan diimplementasikan pada saat mengerjakan tupoksi tim kerja.

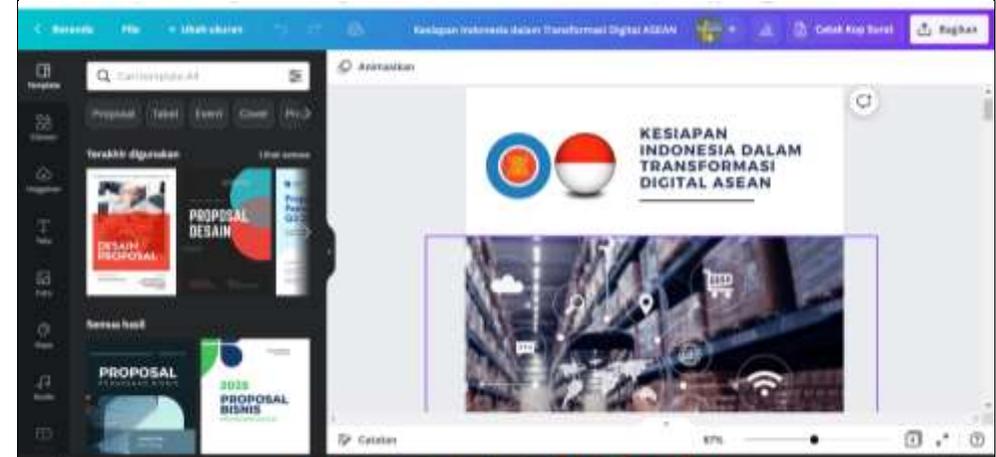


Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik): selalu berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja tim demi mendapatkan hasil terbaik dalam pengumpulan persetujuan dagang terkait transformasi ekonomi digital, sebagai cerminan nilai-nilai kolaboratif.



2	Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	Hasil analisis terhadap perjanjian dan jurnal yang memuat aturan terkait <i>digital economy</i> , manfaat dan potensi yang Indonesia bisa kembangkan dari perjanjian dagang yang memuat isu tersebut juga tantangan di dalamnya, serta kesiapan Indonesia menghadapi transformasi ekonomi digital di ASEAN.	<p>Akuntabel (konsisten) : mengerjakan aktualisasi secara konsisten sebagai cerminan nilai akuntabel, menyelesaikan analisis pada setiap persetujuan perdagangan yang telah terkumpul untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan substansi pada buklet digital.</p>  <p>Kompeten (learning agility) : menjadikan aktualisasi ini sebagai jembatan untuk meningkatkan kemampuan analisis substansi terkait tupoksi pada tim kerja 5 sebagai cerminan dari nilai kompeten yaitu learning agility, juga sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi yang menunjang pekerjaan, terutama dalam penggunaan aplikasi</p>
---	--	---	--

pembuatan buklet, infografis, presentasi dan sejenisnya.



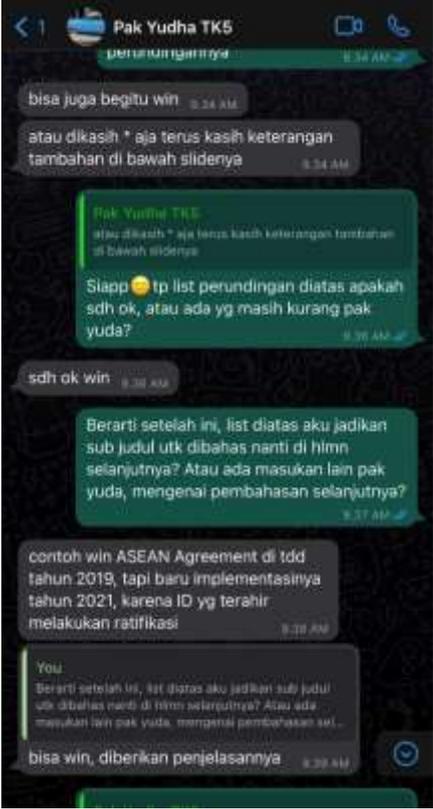
Kolaboratif (kesediaan bekerjasama): Selalu berdiskusi dengan mentor dan berkolaborasi dengan tim kerja dalam penyusunan dan analisis dari bahan yang telah dikumpulkan.



3	Menyusun <i>draft</i> konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait <i>digital economy</i> dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.	Pemetaan hasil analisis kedalam sub-judul. Dan kesepakatan mengenai aplikasi dan desai dalam penyusunan buklet digital.	<p>Kompeten (learning agility): Mempelajari dan menganalisis bahan yang telah terkumpul kedalam sub judul, sebagai cerminan nilai-nilai kompetensi learning agility.</p>  <p> Gambaran Umum Utilisasi Internet di Indonesia Milestone Perundingan Digital Ekonomi ASEAN E - ASEAN Framework Agreement Agreement to Establish and Implement the ASEAN Single Window ASEAN Framework on Personal Data Protection ASEAN Agreement on E - Commerce ASEAN Digital Integration Framework Action Plan (DIFAP) 2019-2025 ASEAN Digital Integration Index Bandar Seri Begawan Roadmap ASEAN Digital Masterplan 2025 ASEAN Trustmark Scheme Bagaimana Indonesia Harus Berbenah Diri di Tengah Transformasi Digital ASEAN? Sumber Referensi </p> <p>Adaptif (inovatif): Menyusun dengan cekatan bahan yang telah terkumpul kedalam rancangan buklet, serta beradaptasi menyusun bahan menjadi semenarik mungkin.</p>
---	--	---	---

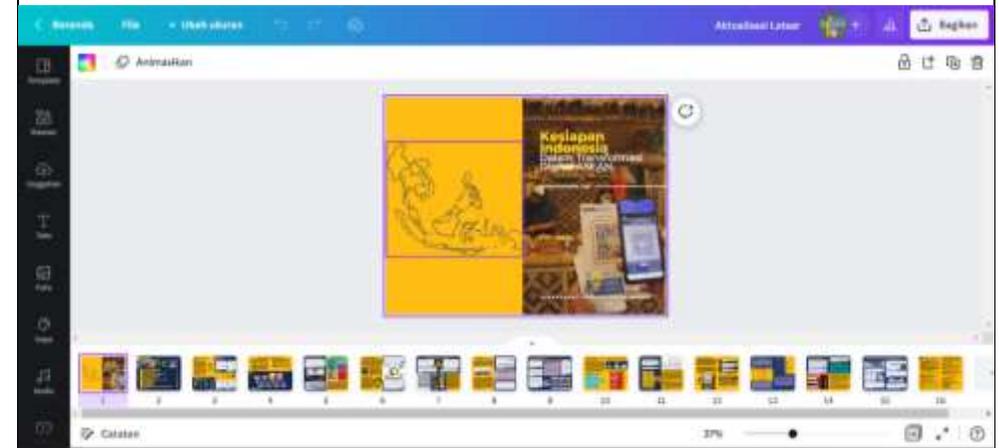


Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik): Selalu berdiskusi dengan mentor dan rekan tim kerja, meminta pendapat dan berkolaborasi untuk pemetaan bahan yang telah terkumpul ke dalam sub judul yang tepat.

			
4	Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah buklet digital.	Buklet digital yang telah tersusun.	Kompeten (kinerja terbaik): Mengerahkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buklet digital dengan kinerja terbaik demi mendapatkan hasil terbaik sebagai cerminan nilai-nilai kompeten.

			
--	--	--	---

Loyal (komitmen): memiliki komitmen dan loyal pada tujuan awal untuk menyelesaikan buklet digital, terutama kedalam bentuk buklet digital semenarik mungkin.



Kolaboratif (sinergi untuk hasil yang lebih baik) : meminta masukan dari mentor dan rekan tim kerja terutama dalam desain buklet.

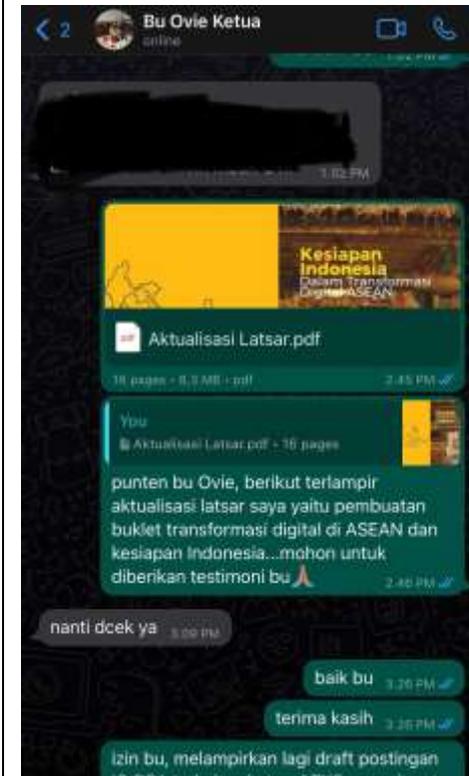


5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5	Foto saat melakukan sosialisasi dan testimoni terhadap buklet digital yang telah disusun.	<p>Berorientasi Pelayanan (Kepuasan): Menyajikan buklet semenarik dan sekreatif mungkin agar pembaca menjadi mudah mengerti, selalu berorientasi pelayanan prima pada pengerjaan dan hasil buklet yang telah jadi.</p>  <p>The screenshot shows a digital brochure with a yellow and blue color scheme. The top left section is titled 'Gambaran Umum Utilisasi Internet di Indonesia' and features a circular progress indicator showing 77.67% utilization. The top right section is titled 'Digital Ekosistem' and contains text about digital transformation. The bottom section includes several icons representing different digital services and a table of statistics.</p> <p>Kompeten (sukses) : Menyelesaikan buklet digital dengan tepat waktu, selalu berjiwa kompeten dan sukses dalam pengerjaan aktualisasi.</p>
---	---	---	--



Harmonis (perbedaan): Menghargai pendapat tim kerja pada saat sosialisasi dan testimoni buklet digital yang telah rampung, agar selalu terjalin keharmonisan dalam tim kerja bersama mengevaluasi kekurangan untuk hasil yang lebih baik.

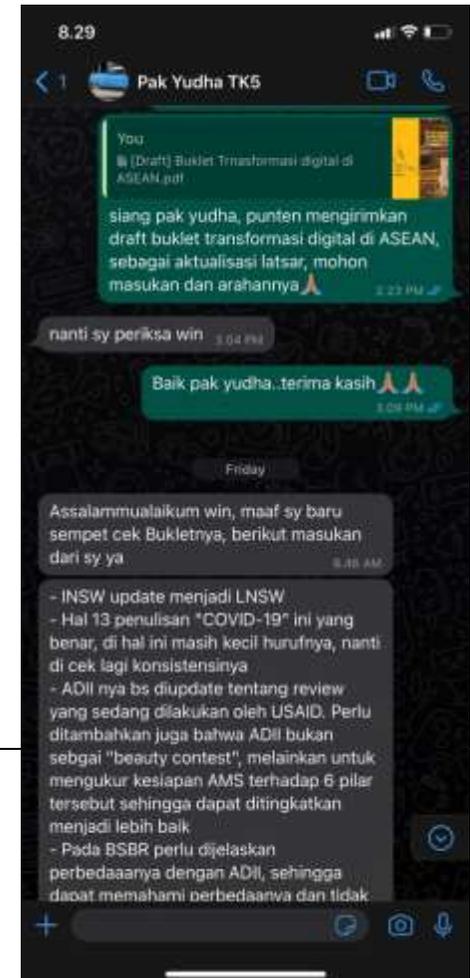
Bukti Sosialisasi

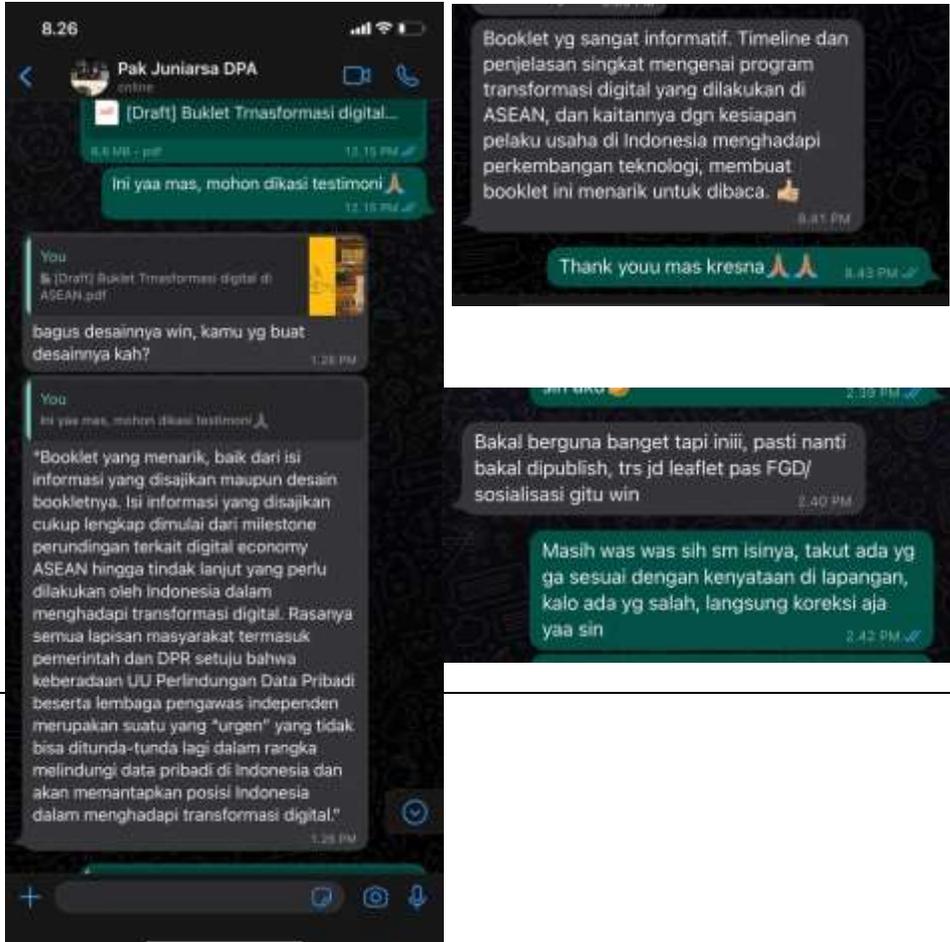


--	--	--



Testimoni/Masukan



			 <p>8.26</p> <p>Pak Juniarsa DPA online</p> <p>[Draft] Buklet Tmasformasi digital...</p> <p>8.5 MB - pdf 12.15 PM</p> <p>Ini yaa mas, mohon dikasi testimoni 🙏 12.15 PM</p> <p>You</p> <p>[Draft] Buklet Tmasformasi digital di ASEAN.pdf</p> <p>bagus desainnya win, kamu yg buat desainnya kah? 1.28 PM</p> <p>You</p> <p>Ini yaa mas, mohon dikasi testimoni 🙏</p> <p>*Booklet yang menarik, baik dari isi informasi yang disajikan maupun desain bookletnya. Isi informasi yang disajikan cukup lengkap dimulai dari milestone perundingan terkait digital economy ASEAN hingga tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Indonesia dalam menghadapi transformasi digital. Rasanya semua lapisan masyarakat termasuk pemerintah dan DPR setuju bahwa keberadaan UU Perlindungan Data Pribadi beserta lembaga pengawas independen merupakan suatu yang "urgensi" yang tidak bisa ditunda-tunda lagi dalam rangka melindungi data pribadi di Indonesia dan akan memantapkan posisi Indonesia dalam menghadapi transformasi digital." 1.28 PM</p> <p>Booklet yg sangat informatif. Timeline dan penjelasan singkat mengenai program transformasi digital yang dilakukan di ASEAN, dan kaitannya dgn kesiapan pelaku usaha di Indonesia menghadapi perkembangan teknologi, membuat booklet ini menarik untuk dibaca. 👍 8.41 PM</p> <p>Thank youuu mas kresna 🙏🙏 8.43 PM</p> <p>Bakal berguna banget tapi iniii, pasti nanti bakal dipublish, trs jd leaflet pas FGD/ sosialisasi gitu win 2.40 PM</p> <p>Masih was was sih sm isinya, takut ada yg ga sesuai dengan kenyataan di lapangan, kalo ada yg salah, langsung koreksi aja yaa sin 2.42 PM</p>
--	--	--	--

--	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai salah satu tahapan dan persyaratan kelulusan dalam Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VII Tahun 2022, kegiatan aktualisasi dapat berkontribusi positif berupa menumbuhkan kepekaan dalam memahami permasalahan yang terdapat di unit satuan kerja dan mendorong peserta Latsar CPNS untuk berinovasi dalam memecahkan permasalahan tersebut sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK. Dalam kegiatan aktualisasi, peserta mengidentifikasi isu-isu permasalahan yang terdapat dalam unit kerja, merumuskan serta menjalankan solusi bagi isu yang paling urgen.

Isu utama yang menjadi perhatian pada aktualisasi ini adalah belum adanya buklet digital yang dibuat terkait isu perundingan perdagangan yang ditangani oleh Tim Kerja 5, khususnya dalam hal ini terkait digital ekonomi dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN, terlebih lagi tahun 2023 adalah tahun keketuaan Indonesia di ASEAN menjadikan isu ini penting bagi Tim Kerja 5. Penulis memilih aktualisasi yaitu penyusunan buklet digital karena dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk buklet digital, menjadikan data informasi lebih mudah dipahami karena buklet digital tidak hanya berisi tulisan namun juga berisi desain dan ilustrasi. Hal ini juga sejalan dengan konsep SMART ASN dan penerapan nilai-nilai berAKHLAK, dimana yang paling menonjol dalam aktualisasi ini yaitu ADAPTIF, beradaptasi dengan digitalisasi penyajian data, menguasai teknologi serta terus mengembangkan kompetensi diri menyesuaikan dengan perubahan global.

B. Saran

Dengan adanya aktualisasi ini, penulis berharap membawa kebermanfaatan bagi tim kerja, unit dan Kementerian Perdagangan secara umum. Penulis akan berkomitmen untuk mengawal perkembangan setiap persetujuan perdagangan dan melakukan update pada buklet digital untuk mempermudah pemahaman isu perundingan serta menunjang kinerja Tim Kerja 5, yang juga menjadi rencana aksi jangka panjang dari aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Rencana Strategis Perundingan Perdagangan Internasional Tahun 2020-2024

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Analisis Isu Kontemporer*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Kesiapsiagaan Bela Negara*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Berorientasi Pelayanan*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Akuntabel*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Kompeten*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Harmonis*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Loyal*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Adaptif*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Kolaboratif*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan SMART ASN*, Jakarta, 2019

Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan Manajemen ASN*, Jakarta, 2019

LAMPIRAN

Link buklet digital

<https://drive.google.com/file/d/1ZmABOdTibAMT40MkxcbPeJX2LhvhUCwM/view?usp=sharing>

Link PPT Seminar Aktualisasi

<https://drive.google.com/file/d/1qLFBxL9n5FVIEbjaVmhWNZZNUysjMtwE/view?usp=sharing>

PENYUSUNAN BUKLET DIGITAL KESIAPAN INDONESIA DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL ASEAN

Disusun oleh Wiwin Nurwinda Sari

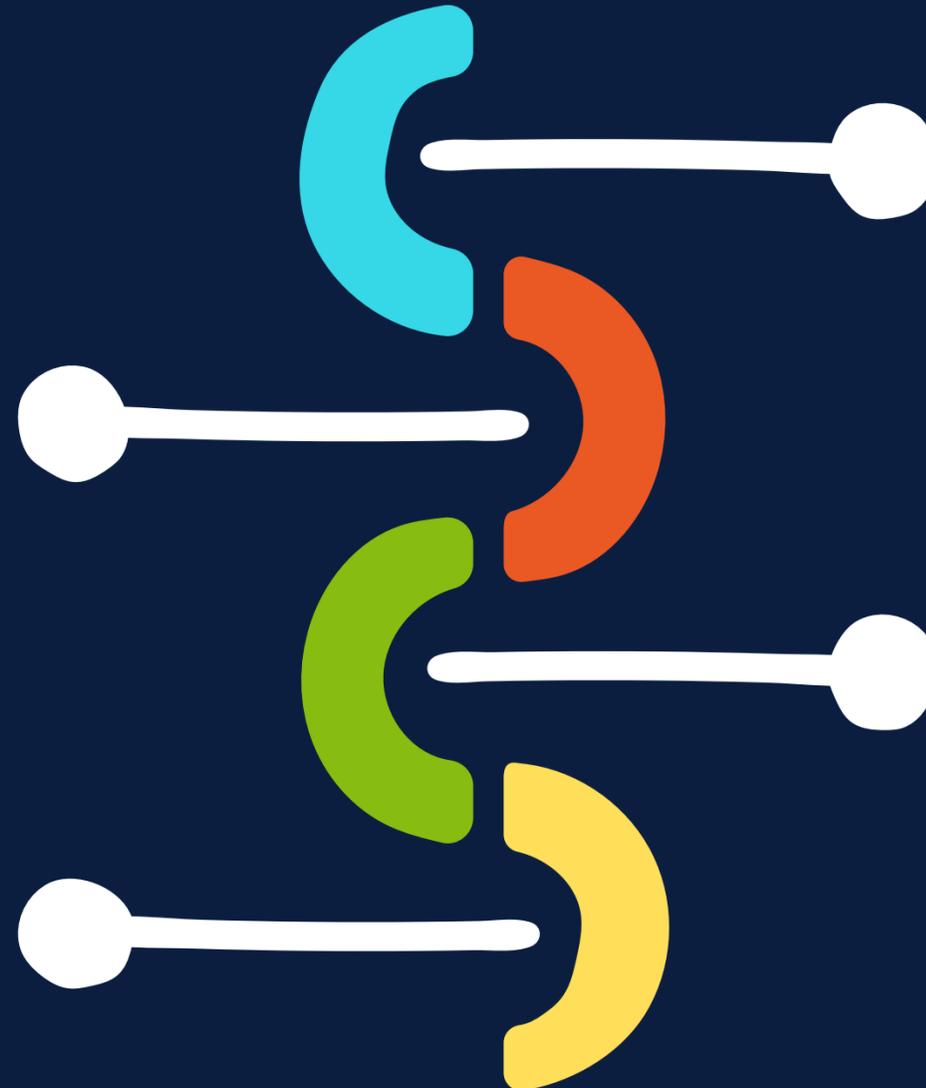
OUTLINE

Kegiatan Aktualisasi

Kesimpulan

Latar Belakang

Rencana Tindak Lanjut



LATAR BELAKANG

TUJUAN



Menanamkan core value ASN BerAKHLAK kepada calon ASN demi menciptakan SMART ASN yang mampu beradaptasi di era VUCA



Mengimplementasikan core value ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sesuai dengan satuan kerja.

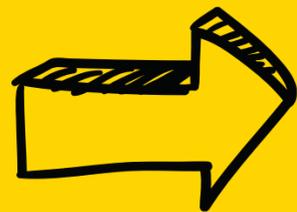


Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di unit dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

DIREKTORAT PERUNDINGAN ASEAN



TK5



Mengawal isu
ekonomi digital
ASEAN

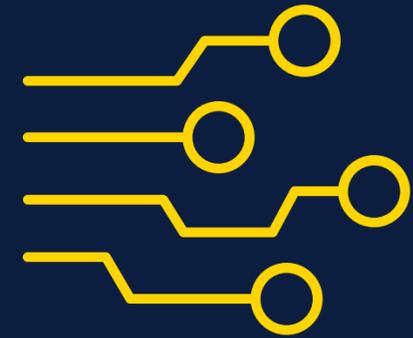
TUGAS DAN FUNGSI SESUAI SKP



ISU YANG DIANGKAT



Belum tersusunnya buklet digital terkait isu perundingan yang telah atau sedang ditangani oleh tim kerja 5, dalam hal ini kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN



MENGAPA ISU TRANSFORMASI DIGITAL?



- Ekonomi digital telah menjadi sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan terutama di era VUCA (volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity)
- Indonesia adalah negara dengan pasar ekonomi digital terbesar di ASEAN



KEGIATAN

Kegiatan 1: Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN

Kegiatan 2: Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.

Kegiatan 3: Menyusun draft konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN

Kegiatan 4: Menyusun hasil analisis dokumen menjadisebuah buklet digital

Kegiatan 5: Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5

TIMELINE KEGIATAN

PERENCANAAN



AKTUAL



Kegiatan

Mengumpulkan dokumen perjanjian internasional dan jurnal yang memuat isu digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.

Tahapan kegiatan

Melakukan identifikasi dan mengunduh dokumen perjanjian internasional dan jurnal kajian terkait.

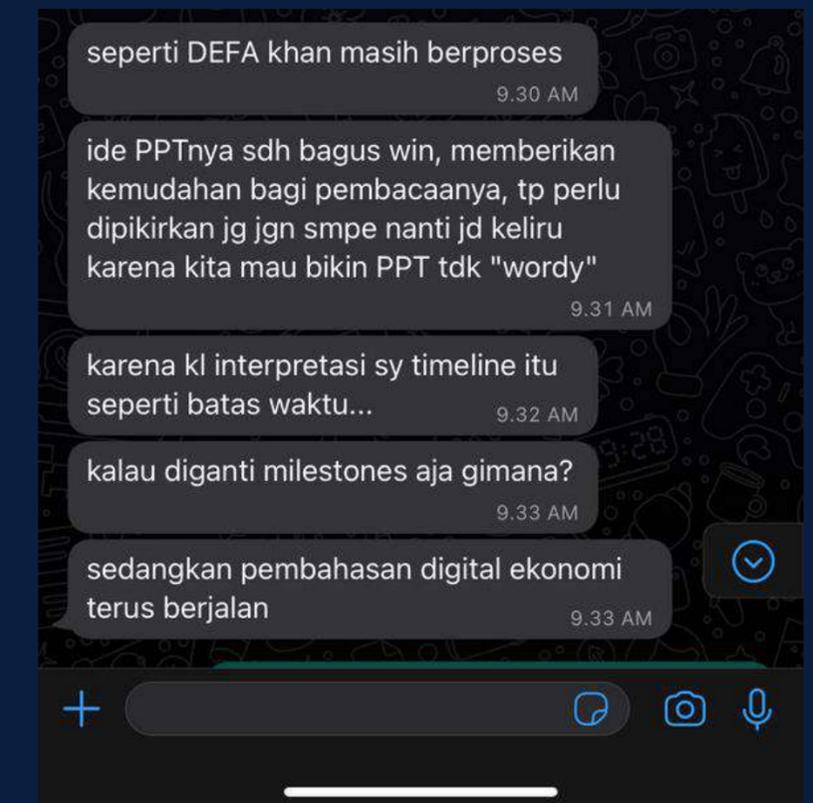
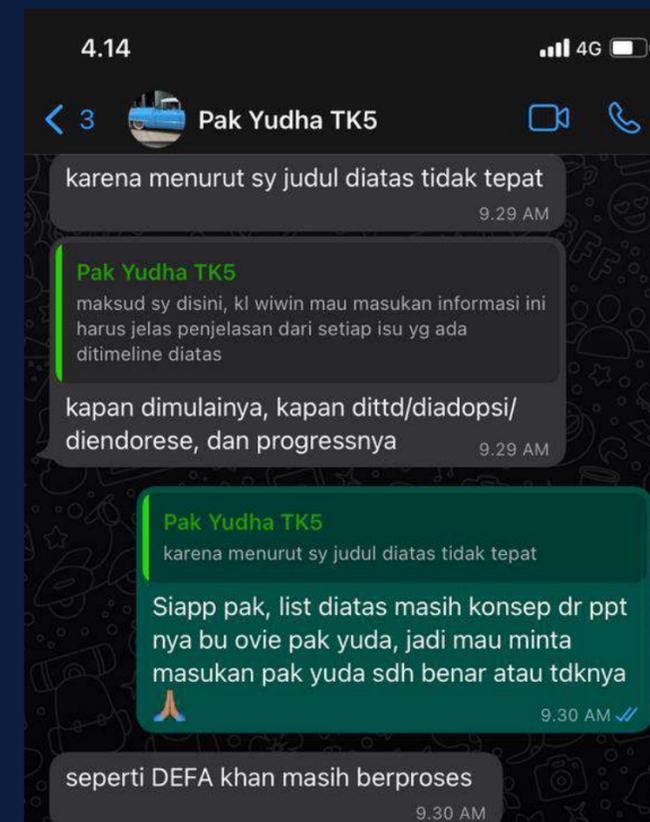
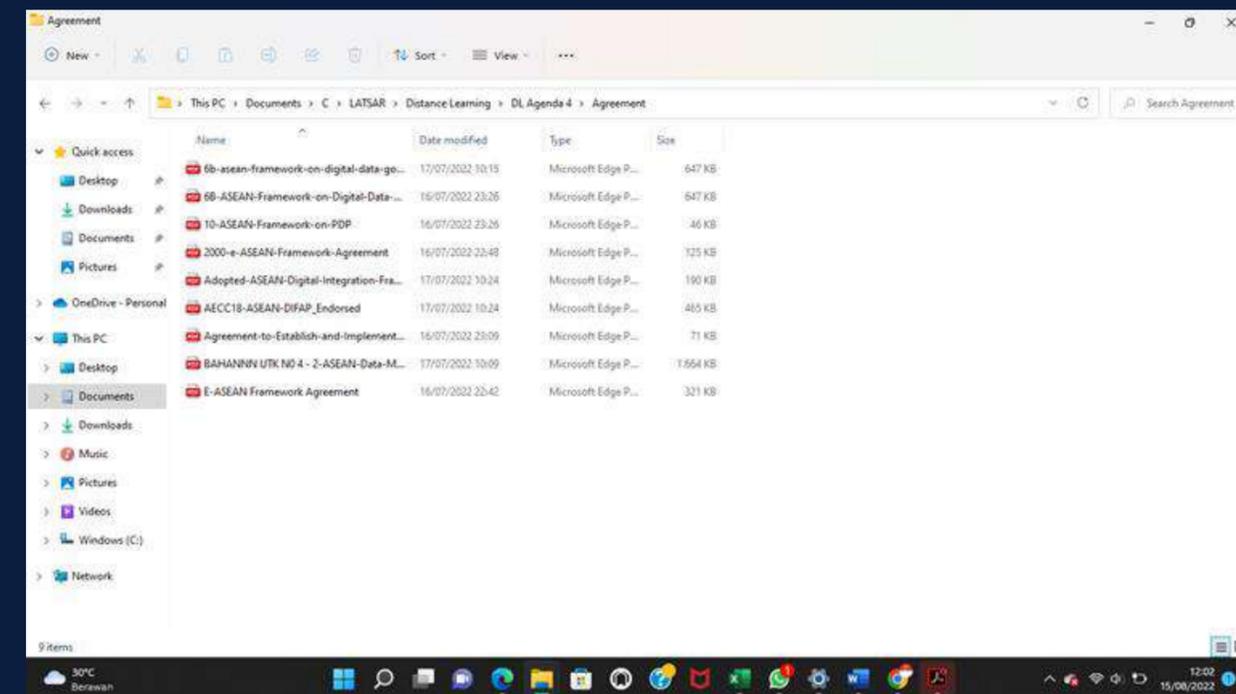


Berdiskusi dengan mentor terkait dokumen yang sudah diidentifikasi.

internalisasi core value BerAKHLAK

Menjadikan aktualisasi pembuatan buklet digital tranformasi digital di ASEAN sebagai cara untuk menerapkan nilai-nilai kompeten yaitu menjadi ahli di bidang isu ini.

Bukti Dukung



Kegiatan

Menganalisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.

Tahapan kegiatan

Melakukan analisis perjanjian dan jurnal terkait manfaat potensi serta tantangan dan kesiapan Indonesia



Berdiskusi dengan mentor terkait hasil temuan analisis data dan dokumen perjanjian.

internalisasi core value BerAKHLAK

mengerjakan aktualisasi secara konsisten sebagai cerminan nilai akuntabel, menyelesaikan analisis pada setiap persetujuan perdagangan yang telah terkumpul untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan substansi pada buklet digital.

Bukti Dukung



Gambaran Umum Utilisasi Internet di Indonesia

Milestone Perundingan Digital Ekonomi ASEAN

E - ASEAN Framework Agreement

Agreement to Establish and Implement the ASEAN Single Window

ASEAN Framework on Personal Data Protection

ASEAN Agreement on E - Commerce

ASEAN Digital Integration Framework Action Plan (DIFAP) 2019-2025

ASEAN Digital Integration Index

Bandar Seri Begawan Roadmap

ASEAN Digital Masterplan 2025

ASEAN Trustmark Scheme

Bagaimana Indonesia Harus Berbenah Diri di Tengah Transformasi Digital ASEAN?

Sumber Referensi

Kegiatan

Menyusun draft konsep dan desain buklet digital dari hasil analisis dokumen perjanjian internasional dan jurnal terkait digital economy dan kesiapan Indonesia dalam transformasi ekonomi digital ASEAN.

Tahapan kegiatan

Berdiskusi dengan mentor terkait pemetaan hasil analisis data dan informasi kedalam sub-judul draft buklet digital

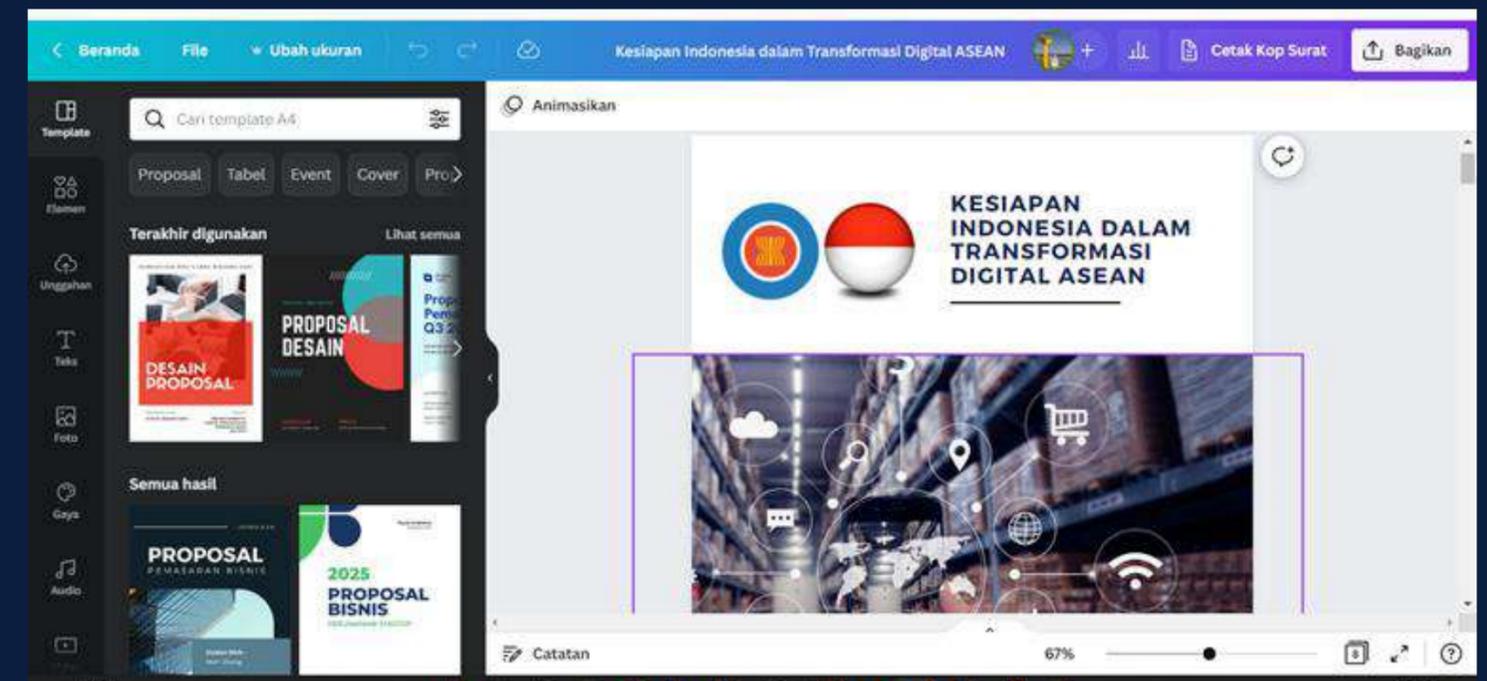
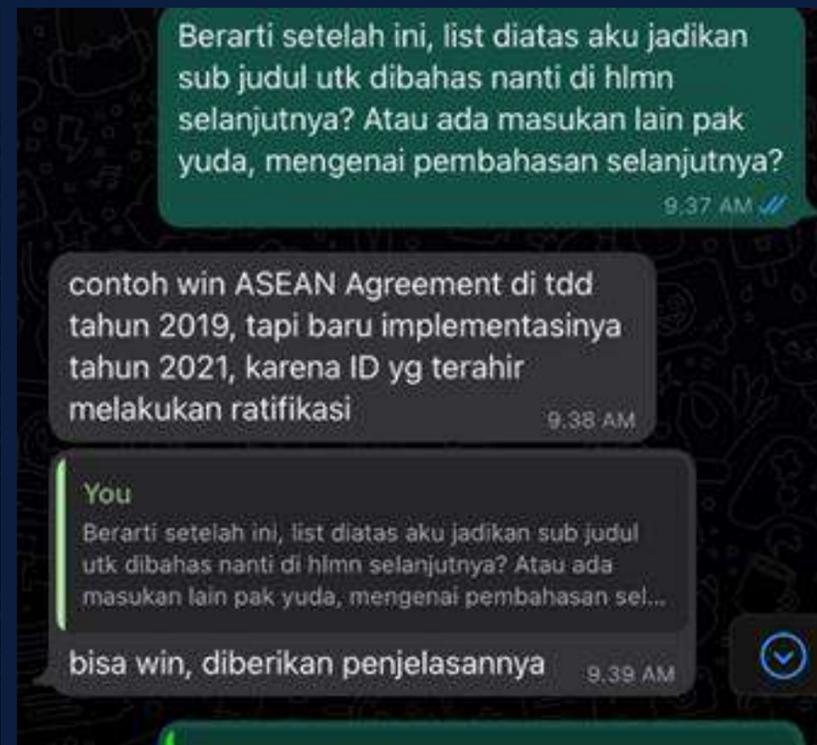
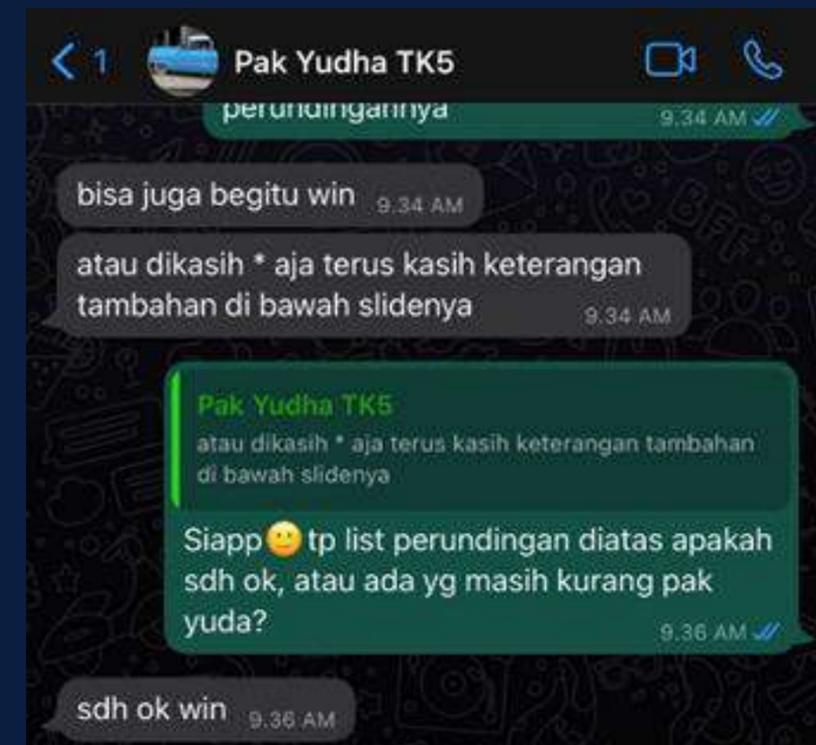


Berdiskusi dengan mentor terkait pemilihan aplikasi dan desain dalam penyusunan buklet digital.

internalisasi core value BerAKHLAK

Menyusun dengan cekatan bahan yang telah terkumpul kedalam rancangan buklet, serta beradaptasi menyusun bahan menjadi semenarik mungkin, sebagai inovasi dalam penyajian data.

Bukti Dukung



Kegiatan

Menyusun hasil analisis dokumen menjadi sebuah buklet digital.

Tahapan kegiatan

Menginput hasil pemetaan data dan informasi ke aplikasi.

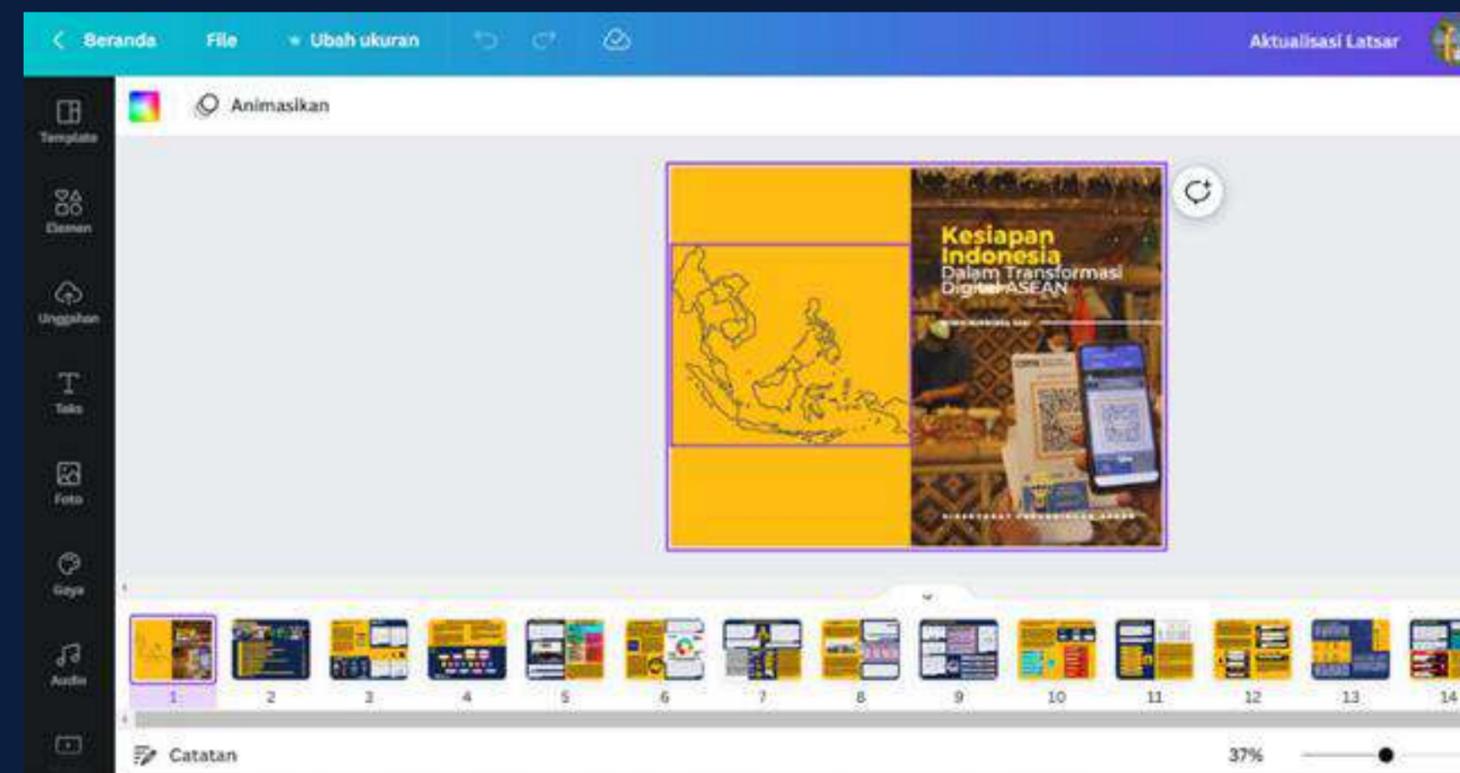


Menyelaraskan hasil pemetaan isu dengan desain buklet digital.

internalisasi core value BerAKHLAK

Mengerahkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buklet digital dengan **kinerja terbaik** demi mendapatkan hasil terbaik sebagai cerminan nilai-nilai **kompeten**

Bukti Dukung



Kegiatan

Melakukan sosialisasi dan evaluasi hasil penyusunan buklet digital pada Tim Kerja 5

Tahapan kegiatan

Melakukan sosialisasi buklet digital kepada anggota Tim Kerja 5

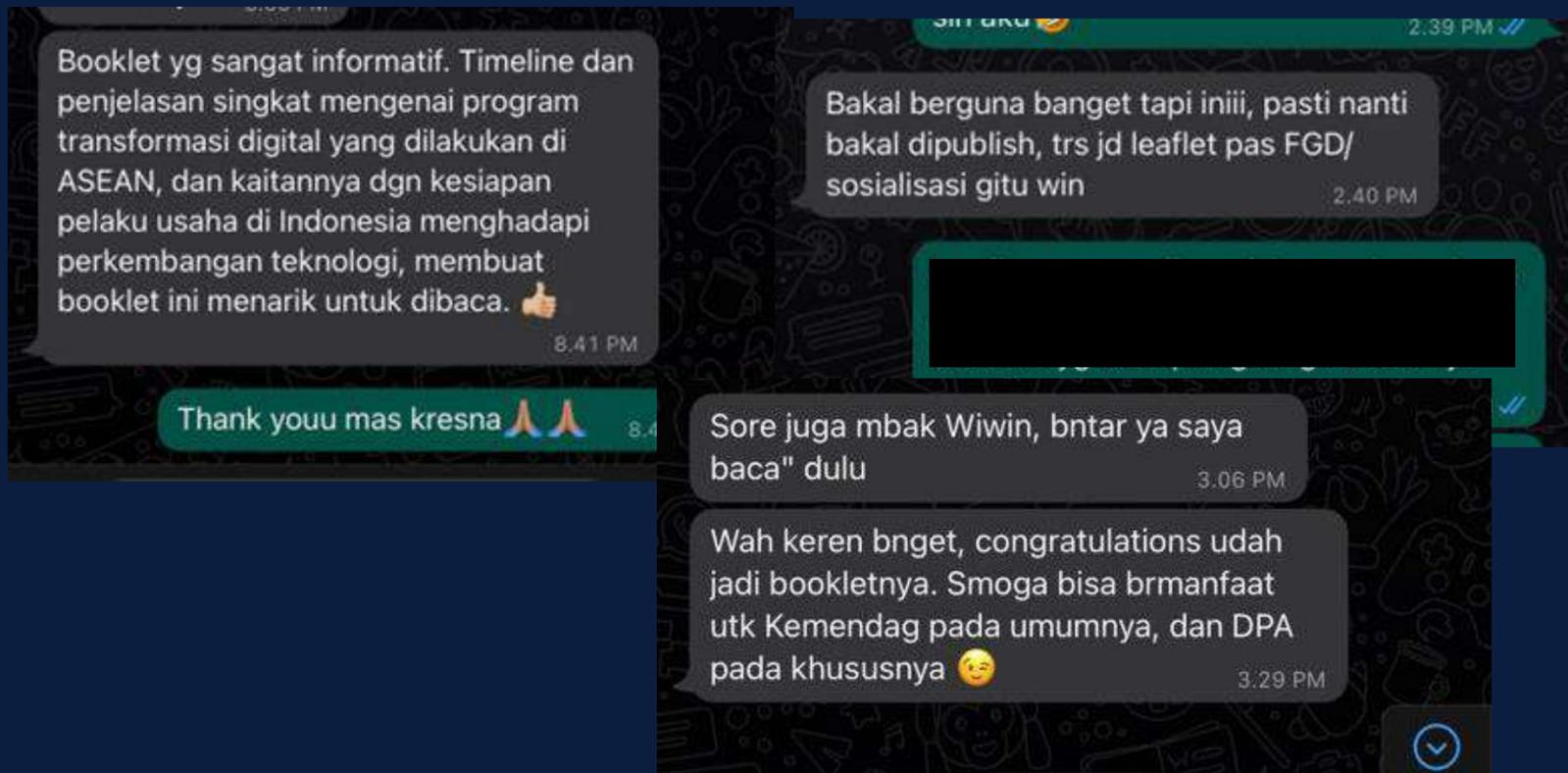


Meminta testimoni terhadap buklet yang telah disusun sebelum di finalisasi

internalisasi core value BerAKHLAK

Menghargai pendapat tim kerja pada saat sosialisasi dan testimoni buklet digital yang telah rampung, agar selalu terjalin keharmonisan dalam tim kerja dan bersama mengevaluasi kekurangan untuk hasil yang lebih baik.

Bukti Dukung



DAMPAK JIKA CORE VALUEA ASN BERAKHLAK TIDAK DILAKUKAN

Kegiatan 1

Tidak dapat mengumpulkan data dan dokumen yang sesuai.



Kegiatan 2

Data dan informasi yang dikumpulkan tidak lengkap dan tidak terpetakan



Kegiatan 3

Pemetaan hasil analisis tidak sesuai dengan sub-judul dan desain tidak elok dipandang mata.



Kegiatan 4

Buklet digital yang dibuat belum optimal (masih ada data dan informasi yang terlewatkan saat penyusunan buklet digital)



Kegiatan 5

Tidak terjadinya masukan timbal balik antara penyusun dan sasaran buklet digital, sehingga penyusunan buklet menjadi tidak optimal.



LINK BUKLET



<https://drive.google.com/file/d/178Jm06B50TpWLuX3x21bMWq6tV2H3pPD/view?usp=sharing>

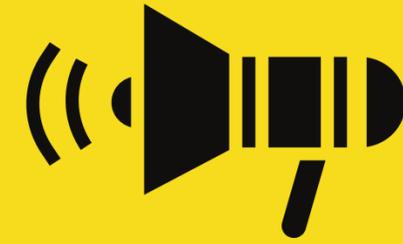
Kendala yang dihadapi

**Data atau informasi yang terlewat
pada saat penyusunan buklet digital**

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana jangka panjang dalam rentang waktu antara September 2022 sampai dengan September 2023

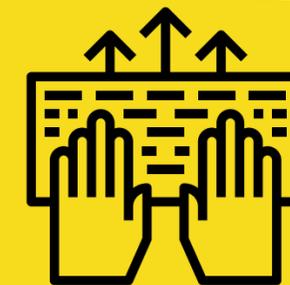
Meng-update perkembangan persetujuan perdagangan terkait transformasi digital di ASEAN



Menganalisis perkembangan persetujuan perdagangan



Melakukan input hasil analisis pada perkembangan isu pada persetujuan perdagangan ke dalam buklet untuk diupdate



Core Value ASN yang paling menonjol dalam aktualisasi ini yaitu ADAPTIF, beradaptasi dengan digitalisasi penyajian data, menguasai teknologi serta terus mengembangkan kompetensi diri menyesuaikan dengan perubahan global



KESIMPULAN



Kegiatan aktualisasi : menumbuhkan kepekaan dalam memahami permasalahan dan mendorong peserta untuk berinovasi dalam memecahkan permasalahan tersebut sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK



Penulis memilih rancangan aktualisasi penyusunan buklet digital karena penyajian data lebih inovatif (*SMART ASN*)



Thank
you